

LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi Perijinan Penelitian

a. Sertifikat Hasil Uji Etik



KOMITE ETIK PENELITIAN STIKES SUAKA INSAN

Alamat : Kampus STIKES Suaka Insan. Telepon : (0511) 3361654
Web : <https://stikessuakainsan.ac.id> | Email : info@stikessuakainsan.ac.id, stikes.bjm@gmail.com

SERTIFIKAT KELAIKAN ETIK PENELITIAN

ETHICAL APPROVAL LETTER

No. 159/KEPK-SI/VIII/2024

Komite Etik Penelitian STIKES Suaka Insan setelah mempelajari dan melakukan kajian etik secara seksama terhadap rancangan penelitian, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan :

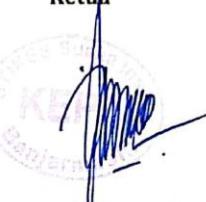
Judul : Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin 2024
Title

Peneliti : REGINA PRADITA KONCANG
Reseearcher

NIM : 113063C1120056
Student's Number

Dengan ini menyatakan bahwa protokol tersebut **DITERIMA**
Hereby declared that the protocol is APPROVED

Banjarmasin, 9 September 2024
Ketua


Ermeisi Er Unja, S.Kep, Ns, M.Kep
NIDN. 1110058904

b. Surat Pengantar Ijin Penelitian Dari Kampus

**YAYASAN SUAKA INSAN SUSTER-SUSTER SANTO PAULUS DARI CHARTRES
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SUAKA INSAN**
Jl. Haji Jafri Zam-Zam No. 8 Banjarmasin, Telp & Fax (0511) 3361654
Email: info@stikessuakainsan.ac.id Website : www.stikessuakainsan.ac.id

Nomor : 01/Skripsi/S-Kep/STIKES-SI/IX/2024
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa
Lampiran : -

Kepada Yth :
Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
dr. Tabiun Huda
di-
tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir akademik bagi mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin, maka kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk memperkenankan mahasiswa kami untuk melakukan **pengumpulan data penelitian** dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa..

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian ialah;

Nama	:	Regina Pradita Koncang
NIM	:	113063C1120056
Program Studi	:	Sarjana Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian	:	Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Basirih Baru 2024
Waktu Pelaksanaan	:	16 September 2024 s.d 16 Oktober 2024
Tempat Penelitian	:	Puskesmas Basirih Baru

Demikian permohonan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 12 September 2024
Kaprodi Sarjana Keperawatan

Theresia Jamini.,S.Kep,Ners.,M.Kep

Tembusan :
1. Kepala Puskesmas Basirih Baru
2. Arsip

c. Surat Balasan Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BASIRIH BARU**
Jln. Purnasakti Komp. Permata Sati Rt.28 No.41A Banjarmasin Kode Pos 70118

No Telp (0511) 4420343. Email : basirih.baru@gmail.com

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

No. 400.7.22.2./ 1195 /PKM.BB/IX/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : dr. Sismiyati
NIP : 19830502 201101 2 005
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Puskesmas
Unit Kerja : Puskesmas Basirih Baru

Menindak lanjuti surat Dinkes nomor . 070/ 071.0689 – Yan SDK / Dinkes , sehubungan dengan permohonan Pengumpulan data penelitian dalam rangka penelitian di Puskesmas Basirih Baru Atas

Nama : Regina Pradita Koncang

NIM : 113063C1120056

Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa

Program Studi : S 1 Keperawatan STIKES Suaka Insan

Pada prinsipnya kami mendukung dan menyetujui dalam rangka kegiatan tersebut karena jeiring dan procedural yang di tempuh sudah sesuai dengan aturan yang di sepakati,

Demikian surat persetujuan ini kami buat agar dapat di pergunakan sebagaimna mestinya.

Di Keluarkan di : Banjarmasin

Pada tanggal : 19 September 2024



Lampiran 2. Proses Pengumpulan Data

a. Bukti Kesediaan Responden

Lampiran 9

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : L
Umur : 47
Alamat : Tenggung keramat Rt 008/12W 001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
Pendidikan terakhir :

Telah mendapatkan keterangan secara terperinci dan jelas mengenai:

1. Penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin 2024".
2. Perlakuan yang akan diterapkan kepada responden adalah memberikan intervensi dengan pemberian seduhan teh bunga rosella, obat hipertensi atau tekanan darah tinggi yang biasanya diminum secara rutin tetapi diminum dalam hal ini penelitian tidak memberhentikan terapi yang sebelumnya.
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
Memberikan wawasan serta pengertian tentang terapi komplementer atau pengobatan herbal yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.
4. Prosedur penelitian
Tahapan persiapan : Pada tahapan ini sebelum melakukan penelitian, penelitian melakukan proses administrasi yang berlaku sebagaimana mestinya yaitu meminta surat ijin penelitian dari koordinator penelitian Stikes Suaka Insan, yang diajukan Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin untuk melihat data di puskesmas mana yang memiliki penyakit hipertensi tertinggi, kemudian

menyerahkan surat permohonan permintaan data penelitian kepada Kepala Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin, sesudah mendapatkan ijin dari kepala Puskesmas, penelitian kemudian memulai akan melakukan pengumpulan data.

Tahap Pelaksanaan : Pelaksaan penelitian akan diawali dengan tahapan pre-eksperimen, peneliti akan mengikuti kegiatan posbindu lansia dan akan minta kader posbindu untuk mendapatkan responden, peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan pelaksaan dari penelitian kepada responden, memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani oleh responden, peneliti memperlihatkan persetujuan etik, dan surat ijin penelitian. Penelitian melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum diberikan intervens, peneliti akan meminta alamat responden dan nomor whatsapp agar peneliti dapat mengingatkan responden untuk meminum teh bunga rosella. Tahapan intra eksperimen peneliti memberikan teh celup bunga rosella yang dikonsumsi 2x sehari setelah makan. Tahap post eksperimen, selama seminggu sesudahnya peneliti akan memeriksa kembali tekanan darah responden. Lembar observasi tekanan darah yang telah diisi dengan lengkap kemudian data dianalisis lalu dilanjutkan dengan pembahasan dan kesimpulan.

Tahap terminasi : Peneliti melakukan terminasi dengan responden, dimana peneliti mengakhiri waktu penelitian dengan responden, sebelum mengakhiri pertemuan peneliti melakukan evaluasi keadaan responden.

Dan apabila masih ada informasi yang belum jelas mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut bisa kontak langsung dengan peneliti (081242153009 atau reginapradita06@gmail.com). Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia***) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

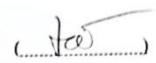
Banjarmasin, Mei 2024

Peneliti

Responden



(Regina Pradita Koncang)



b. Lembar Ceklist Responden

Lampiran 10

LEMBAR CEKLIST RESPONDEN

**"PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA ROSELLA TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI
PUSKESMAS BASIRIH BARU BANJARMASIN 2024".**

Nama (Inisial) : L
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 47
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Pendidikan terakhir : SD

Silahkan berikan tanda (✓) jika telah anda laksanakan.

Perlakuan dalam waktu 1 minggu	Hari 1/tanggal Sabtu 21-9-2024	Hari 2/tanggal Minggu 22-9-2024	Hari 3/tanggal Senin 23-9-2024	Hari 4/tanggal Selasa 24-9-2024	Hari 5/tanggal Rabu 25-9-2024	Hari 6/tanggal Kamis 26-9-2024	Hari 7/tanggal Jumat 27-9-2024
Konsumsi teh bunga rosella	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tekanan darah	Pre Post TD :						

Lampiran 3. Proses Analisis Data

a. Master Tabel Data Penelitian

No	Usia	JK	Pekerjaan	Sistol	Diastol	Sistole	Diastole	Ya	Tidak
R1	2	1	4	160	100	130	90	1	0
R2	1	2	1	140	90	110	90	1	0
R3	1	2	1	140	80	120	80	1	0
R4	1	2	3	190	90	180	90	1	0
R5	2	2	1	160	100	140	100	1	0
R6	2	1	1	180	100	160	80	1	0
R7	2	2	4	240	110	190	80	1	0
R8	2	2	1	150	100	120	80	1	0
R9	2	2	1	200	100	150	90	1	0
R10	2	2	1	160	90	140	80	1	0
R11	1	1	3	180	100	150	80	1	0
R12	2	2	1	170	90	140	90	1	0
R13	1	2	2	180	100	150	80	1	0
R14	2	2	1	150	90	130	80	1	0
R15	2	2	1	150	90	120	80	1	0
R16	1	1	2	180	100	150	80	1	0
R17	2	2	1	160	90	140	80	1	0
R18	1	2	1	180	100	150	80	1	0

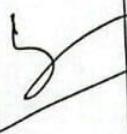
Lampiran 4. Dokumentasi Proses Penelitian





Lampiran 5. Lembar Konsul

 <p style="text-align: center;">LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN TAHUN AKADEMIK 2023/2024</p>				
Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsultakan	Saran	Paraf Dosen
1	Kamis, 25/10/2024	Subjek Penelitian an tetap manusia atau diganti dengan mett	Tetap menggunakan manusia sebagai subjek penelitian	
2	Senin, 29/10/2024	Persamaan di konsulitkan - Penambahan konsep lancar - Jurnal Perkembangan yang ditulis ke mett	- Konsep lancar masihlah lancar brak (Pecahan Pendekatan) - Masih jauh untuk lantai teori atau digunakan di pembentukan	
3	Kamis, 05/11/2024	- konsep lancar - Infor Inform Consent	- Intervensi harus jelas dan nyata responles baik - Sebagian besar kurang dan berjalan	
4	Kamis, 12/10/2024	- Metode Penelitian - Perhitungan Penelitian - Keakuraksian berdasarkan Ura, Jenis ketemu, Prodidien, Pekayon	Masukkam analisis	

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsultkan	Saran	Paraf Dosen
5	Selasa , 19 /11/ 2024	Analisis hasil Penelitian/Pembahasan . Kaitan d. Bahan	Lanjut Bab V	
6	Kamis 21 /11/ 2024	Bab II & Abstrak	- perbaiki LB. + hasil penel cognitif.	
7.	Jumat , 29 /11/ 2024	Perbaikan Latar belakang, hasil Penelitian di Abstrak	All si langsung Mogn	



**LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR MAHASISWA
SKRIPSI**
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama Mahasiswa : Regina Pradita Koncang

NIM : 113063C1120056

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemberian Teh Buaya Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pendekta Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Batikirih Baru Tahun 2024

Tim Pembimbing :

▪ Pembimbing 2 : Ermeisi Er Unja, S.Kep., Ners., M.Kep



Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsultakan	Saran	Paraf Dosen
1	Kamis, 25/10/2024	Subjek Penelitian tetap manusia atau diganti dengan mecit	Tetap menggunakan manusia sebagai subjek penelitian	
2	Selasa, 14/05/2024	-Caril Pembimbing SOP Teh Buaya Rosella -Teori buaya rosella -Infer Conset	- SOP guruan dari prodik yang akhir dipakai -masukan penelitian omong untuk memperbaiki -Pilih menggunakan yang sudah dalam bentuk teh atau buaya	
3	Rabu, 29/05/2024	-SOP -prodik yang akhir digunakan -Infer yang akhir digunakan	- ACE SOP - masukan jurnal untuk bahan teori - Langkah koasi dengan Pengaji	
4	Jumat-kamis, 07/10/2024	-konsep seputih penelitian -Hiburan responsi berakar le -korelasi antara kognitif dan emosional yang dimiliki oleh orang	-Grafik 18 Sampel menghindari kesalahan perhitungan - Gunakan data yang ada di excel, gunakan teknik perhitungan - Data di excel, untuk perhitungan di SPSS	

Konsul ke	Hari/Tanggal	Item yang dikonsultkan	Saran	Paraf Dosen
5	Jumat, 15/10/2024	- Keterlebihan respon - Cara memindahkan data ke SPSS	- Buat di excel data Pre-post Sistol dan diastol - Cari metode ke SPSS - Setelah ada hasil buatlah A Uni Variat & Bi Variat	
6	Kamis, 31/10/2024	Uni Variat dan Bi Variat apinya yang dimaksud	- Uni Variat misalkan Mean, SD & Min-Max - Bi Variat I, II & III, tidak salah ganti dengan teknik dasar - Bi Variat misalkan Mean & Persentil variabel	
7	Kamis, 14/11/2024	Pembahasan Uni Variat & Bi Variat	- Di pembahasan makalah penelitian orang - Langkah ke bab 5	
8	Senin, 25/11/2024	Bab 4, Bab 5 & Abstrak	- Perbaiki sedikit abstraknya - Acc Uyan	

Lampiran 6 Rincian Biaya Penelitian

No	Rincian biaya kegiatan	Jumlah
1	Penggandaan dan penjilidan proposal	Rp. 300.000
2	Administrasi studi pendahuluan	Rp. 10.000
3	Penyajian dan konsumsi proposal	Rp. 150.000
4	Administrasi tempat penelitian	Rp. 15.000
5	Print lembar observasi dan persetujuan responden	Rp. 70.000
6	Penggandaan dan penjilidan skripsi	Rp. 300.000
7	Penyajian dan konsumsi skripsi	Rp. 150.000
8	Transportasi	Rp. 100.000
9	Teh bunga rosella	Rp. 360.000
10	Snack dan hadiah untuk responden	Rp. 350.000
11	Kaji etik	Rp. 150.000
	Total	Rp. 1.605.000

Lampiran 1 Lembar Jadwal Penelitian



JADWAL PENELITIAN

CURRICULUM VITAE PENELITI



Nama : Regina Pradita Koncang

Tempat, Tanggal Lahir : Kotawaringin Barat, 09 Juni 2001

Agama : Kristen Protestan

Pekerjaan : Mahasiswa

Keluarga

Ayah : Eliazer Marthin Tiun

Ibu : Rustine RF Intai

Saudara : Aulia Oxzythamie Marthin

Pekerjaan orang tua

Ayah : Swasta

Ibu : Swasta

Alamat : Nanga Bulik Jl. JC Rangkap RT.08 Kec. Bulik
Kab. Lamandau

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SDN 4 Bulik
2. SMP : SMPN 4 Bulik
3. SMA : SMAN 1 Bulik
4. Perguruan Tinggi : STIKES Suaka Insan Banjarmasin (2020-Sekarang)



MANUSKRIP SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN TEH BUNGA ROSELLA TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BASIRIH BARU

***The Effect Of Rosella Flower Tea Infusion On Blood Pressure Reduction In
Hypertension Patients In The Work Area Of Puskesmas Basirih Baru***

Regina Pradita Koncang¹, Warjiman², Ermeisi³

123Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, STIKES Suaka Insan, Indonesia

email: reginapradita06@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Hipertensi sering tidak menampakkan gejala inilah yang membuat hipertensi dikenal sebagai *Silent “Killer”*. Pengobatan yang bisa dilakukan salah satunya adalah pengobatan non farmakologi dengan teh bunga rosella yang dapat menurunkan tekanan darah, Hibiscus Sabdariffa Linne atau biasa di sebut bunga rosella memiliki komponen kimia sebagai antihipertensi antara lain antosianin flavoid dan polifenol yang terkandung didalam kelopak bunga rosella yang dapat menurunkan tekanan darah. **Tujuan penelitian:** Mengetahui pengaruh pemberian teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Basirih Baru. **Metode :** Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* dengan pretest dan posttest berupa lembar observasi dan pengukuran tekanan darah. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan rumus Federer maka di dapatkan sampel 18 responden penderita hipertensi. Variabel penelitian terdapat variabel bebas teh bunga rosella dan variabel terikat tekanan darah. **Hasil :** Analisis data menggunakan Paired t test pada tekanan darah sistol pada pretest dan posttest nilai selisih perubahan rerata 27,78 mmHg , nilai selisih perubahan rerata *p value* 0,000 pada tekanan darah diastol pre-post test 12,33 mmHg. Nilai sig. *p value* 0,000 <0,05 maka Ha diterima. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pemberian teh bunga rosella untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian ini diharapkan pada Puskemas Basirih Baru agar dapat mengedukasikan teh bunga rosella pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi; Rosella; Non Farmakologi; *Pre-Experimental Design*; Tekanan Darah; Teh Rosella



ABSTRACT

Background: Hypertension often shows no symptoms, which is why it is known as the "Silent Killer." One treatment option is non-pharmacological, using roselle flower tea, which can lower blood pressure. Hibiscus Sabdariffa Linne, commonly known as roselle flower, contains chemical components such as anthocyanins, flavonoids, and polyphenols in its petals, which have antihypertensive properties and can help reduce blood pressure. **Objective:** To determine the effect of roselle flower tea consumption on reducing blood pressure in hypertensive patients at Puskesmas Basirih Baru. **Methods:** This quantitative research uses a *pre-experimental design* method with a *one-group pretest-posttest design*, where the pretest and posttest consist of observation sheets and blood pressure measurements. Sampling was conducted using purposive sampling, and based on Federer's formula, a sample of 18 respondents with hypertension was obtained. The research variables include the independent variable roselle flower tea and the dependent variable blood pressure. **Results:** Data analysis used the Paired t test on systolic blood pressure in the pretest and posttest, the difference in mean change value was 27.78 mmHg, the difference in mean change in p value was 0.000 in pre-post test diastolic blood pressure 12.33. Sig value. p value 0.000 <0.05 then Ha is accepted. **Conclusion:** There is an effect of consuming roselle flower tea on lowering blood pressure in

hypertensive patients. This study is expected to encourage the Puskesmas Basirih Baru to educate hypertensive patients about roselle flower tea.

Keywords: Hypertension; Rosella; Non Farmakologi; *Pre-Experimental Design*; Blood Pressure; Rosella Tea



PENDAHULUAN

Hipertensi adalah meningkatnya tekanan darah dimana pada dewasa hipertensi ada ketika tekanan darah sistolik sama atau lebih tinggi dari 140 mmHg dan atau ketika tekanan darah sama atau lebih dari 90 mmHg dalam jangka waktu yang lama (Smeltzer dan Bare, 2002). Hipertensi merupakan penyakit kardiovaskuler yang mengalami peningkatan tekanan darah sehingga melampaui nilai normal dan menyebabkan suplai oksigen dan nutrisi di dalam jaringan tubuh menjadi terhambat (Destiani et al., 2021).

Hipertensi menjadi salah satu masalah utama dalam ranah kesehatan masyarakat di Indonesia maupun dunia. Berdasarkan data riset kesehatan, hipertensi menjadi salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian di Kalimantan Selatan, yaitu mencapai 30,8% dari jumlah 4 juta lebih penduduk di Kalimantan Selatan (Dinkes Kalimantan Selatan, 2019).

Salah satu wilayah dengan memiliki angka kejadian hipertensi tertinggi di salah satu daerah kota Banjarmasin adalah wilayah Puskesmas Basirih Baru. Pada tahun 2021 data pasien hipertensi menunjukkan yaitu 950 orang. Sedangkan pada data tahun 2022 data pasien hipertensi menunjukkan jumlah yang sangat tinggi yaitu 4.825 orang. Hipertensi jika tidak segera diatasi dapat mengakibatkan timbulnya masalah lainnya misalnya, serangan jantung, ginjal, bahkan pecahnya pembuluh darah kapiler di otak atau lebih di kenal dengan stroke dan berakhir dengan kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengobatan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi dan di harapkan pada Puskemas Basirih Baru agar dapat mengedukasikan teh bunga rosella pada penderita hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Oktafiani Putri et al. (2022), menunjukkan bahwa adanya pengaruh konsumsi teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Artha Wijaya et al. (2020) juga didapatkan hasil bahwa konsumsi seduhan kelopak bunga rosella ampuh dalam mengurangi tekanan darah sistolik dan distolik. Lilis Lismayanti et al., (2023) juga menambahkan bahwa ada pengaruh pemberian teh bunga rosella untuk menurunkan tekanan darah tinggi sehingga disarankan penggunaan bunga rosella bisa menjadi alternatif untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi..



METODE

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* dengan pretest dan posttest berupa lembar observasi dan pengukuran tekanan darah. Instrumen yang digunakan adalah alat ukur menggunakan Sphygmomanometer aneroid dan Stetoskop dan lembar observasi.

Proses pengambilan data dilakukan di Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi selama periode penelitian berjumlah 4.825. Teknik purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Frederer, dengan jumlah responden sebanyak 18 responden. Intervensi yang di berikan berupa pemberian teh bunga rosella 2x1 hari dengan air 250 ml setelah makan selama 7 hari.

Sebelum data dikumpulkan, peneliti melakukan tahap persiapan berupa koordinasi dengan kader Puskesmas Basirih Baru saat pelaksanaan kegiatan posbindu lansia dan pemberian penjelasan kepada responden terkait tujuan serta prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani informed consent. Pada tahap pre-test data dikumpulkan dengan mengukur tekanan darah responden sebelum diberikan intervensi. Kemudian pada hari terakhir setelah diberikan intervensi atau post-test, dilakukan kembali pengukuran tekanan darah untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian teh bunga rosella. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat untuk melihat apakah ada pengaruh dari pemberian teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik STIKES Suaka Insan dengan nomor registrasi No.156/KEPK-SI/VIII/2024. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan menghormati prinsip Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for the Person*), *Beneficence-Non* (Kemanfaatan), *Maleficience* (Tidak merugikan), *Justice* (Berkeadilan).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 18 responden di Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan disajikan pada tabel berikut:



Tabel 1.1 Karakteristik Responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	%
1	45	2	11
2	49	2	11
3	50	3	17
4	51	3	17
5	52	2	11
6	54	4	22
7	56	2	11
Total		18	100

Sumber : Data primer, 2024

Tabel 1.2 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Perempuan	15	83
2	Laki – Laki	3	17
Total		18	100

Sumber Dataprimer, 2024

Tabel 1.3 Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	12	67
2	Swasta	2	11
3	Buruh	2	11
4	Pensiunan/Tidak Bekerja	2	11
Total		18	100

Sumber : Data primer, 2024

Tabel 1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SD	12	67
2	SMP	3	17
3	SMA	3	17
Jumlah		18	100

Sumber : Data primer, 2024

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	IRT	12	67
2	Swasta	2	11
3	Buruh	2	11
4	Pensiunan/Tidak Bekerja	2	11
Total		18	100



Dari data diatas diketahui responden terbanyak berada pada usia 54 tahun (22%), jenis kelamin perempuan sebanyak (83%), dan pekerjaan IRT (67%). Dengan tingkat pendidikan SD (67%).

Hasil Penelitian

Data yang telah di kumpulkan pada pre-test dan post test kemudian, di hitung menggunakan paired sampel t-test. Data hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.1. Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru

No	Tekanan darah	N	Mean		Perubahan rerata	Sig.(2-tailed)
			Pre	Post		
1	Sistole	1	170.5	142.7	27,78	0.000 (P<0,05)
		8	6	8		
2	Diastole	1	95.56	83.33	12,23	
		8				

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 2.1 menunjukkan bahwa ada perubahan nilai rerata yang didapatkan pada nilai sistole dan diastole setelah dilakukan intervensi. Analisa perubahan selisih tekanan darah sistol sebelum diberikan intervensi dengan mean 170.56 setelah dilakukan pemberian teh bunga rosella nilai mean 142.78 sedangkan untuk nilai diastol sebelum diberikan intervensi 95.56 setelah dilakukan pemberian teh bunga rosella nilai mean 83.33 dari tabel diatas perubahan rerata yang terjadi pada pre dan post dengan hasil selisih pada sistol 27,78 mmHg dan pada diastol 12,33 mmHg maka Ha diterima terjadi perubahan tekanan darah sistol.

Pada tabel 2.1 menunjukkan perubahan rerata adanya perubahan tekanan darah pada saat post test. Nilai p value $0,000 < 0,05$ menunjukkan ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan intervensi teh bunga rosella. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh dari pemberian teh bunga rosella pada lansia muda penderita hipertensi.



PEMBAHASAN

Seseorang dikatakan hipertensi bila memiliki tekanan darah sistolik >140 mmHg atau tekanan darah diastolik >90 mmHg (Supriadi, 2023). Risiko jangka panjang dari hipertensi yang tidak diobati atau tidak terkontrol dapat meningkatkan kejadian pernyakit kardiovaskular, kerusakan organ, dan kematian (Relyta, 2023), sehingga tekanan darah sistol dan diastol yang tinggi pada hipertensi perlu ditangani agar dapat kembali dalam kategori normal. Salah satu intervensi yang dilakukan adalah dengan pengobatan nonfamakologi yaitu pemberian teh bunga rosella.

Hasil temuan pada penelitian ini usia terbanyak pada usia 54 tahun (22%). Di usia 45-59 tahun risiko hipertensi sangat tinggi disebabkan karena pada usia tersebut arteri besar kehilangan kelenturannya sehingga menjadi kaku, karena itu darah pada setiap jantung dipaksa untuk melalui pembuluh yang sempit daripada biasanya dan menyababkan naiknya tekanan darah (Hidayatulloh et al, 2023).

Pada penelitian ini responden berdasarkan jenis kelamin banyak dialami oleh perempuan (83%). Menurut Yunus et al, 2021 wanita akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi (hipertensi) setelah menopause yaitu usia di atas 45 tahun. Wanita yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar *HighDensity Lipoprotein* (HDL). Kadar kolesterol HDL rendah dan tingginya kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) mempengaruhi terjadinya proses aterosklerosis dan mengakibatkan tekanan darah tinggi

Responden berdasarkan pekerjaan pada IRT (67%), hal ini sejalan dengan Purqoti & Ningsih (2019), dalam penelitiannya responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga menjadi pekerjaan terbanyak. Ia juga menyebutkan bahwa Ibu rumah tangga merupakan segala bentuk pekerjaannya yang setiap waktu dilakukan dirumah dapat memicu stress, sehingga mengakibatkan naiknya tekanan darah.

Responden berdasarkan tingkat pendidikan pada SD sebanyak (67%), Menurut Pribadi et.al (2021), tingkatan pendidikan seseorang dapat memengaruhi tindakan dan pemahaman seseorang untuk menerapkan gaya hidup sehat, khususnya untuk mencegah penyakit darah tinggi dikehidupannya. Namun hasil temuan peneliti justru tingkat pendidikan terbanyak adalah SD meski hanya begitu para lansia dengan penuh kesadaran mereka datang untuk pemeriksaan pada saat posyandu lansia dilaksanakan, hal ini menunjukkan bahwa meski hanya tingkatan pendidikan SD namun mereka memiliki kesadaran diri untuk melakukan pemeriksaan kesehatan.



Pada tabel 2.1 terlihat bahwa adanya perubahan tekanan darah pada pre test dan post test menunjukkan perubahan rerata adanya perubahan tekanan darah pada saat post test. Nilai sig. *p value* 0,000 <0,05 menunjukkan ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan intervensi teh bunga rosella.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Heri Budiawan dkk, 2024) dan di dukung penelitian oleh (Lilis Lismayanti dkk, 2023),dari hasil uji signifikansi menggunakan uji paired t test terdapat perbandingan frekuensi tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan teh bunga rosella diperoleh adanya perubahan yang signifikasi dengan nilai *p*= 0,000 (<0,05), maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Pada teh bunga rosella mengandung antioksidan seperti flavanoid yang baik bagi jantung dan tubuh. Flavanoid ini mampu menghambat ACE (*Angiotensin Converting Enzyme*) (Gilang, M. 2020). Senyawa aktif yang ada pada bunga rosella yang sampai berpengaruh anatara lain antosianin, fenolik, theroine senyawa ini bisa membantu melancarkan peredaran darah dengan cara mengurangi derajat visiositas darah sehingga kerja jantung semakin ringan dan tekanan darah menjadi menurun (Linda Andriani, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Pemberian The Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Basirih Baru Banjarmasin, tekananan darah sistol pada pretest dan possttest nilai selisih perubahan rerata 27,78 mmHg , nilai selisih perubahan rerata *p value* 0,000 pada tekanan darah diastol pre-post test 12,33 mmHg. Nilai sig. *p value* 0,000 <0,05 maka Ha diterima sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh pemberian teh bunga rosella terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian eksperimen dengan menggunakan kelompok control selama 3 minggu dengan meminum teh rosella 3x1 hari setelah makan



DAFTAR PUSTAKA

- Budiawan, H., Brahmantia, B., Rosidawati, I., Muksin, A., & Meilawati, M. (2024). Pengaruh Pemberian Seduhan Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Cilumping Kecamatan Dayehluhur. *Jurnal Ilmiah Pamemang*, 6(1), 84-89.
- Gilang, M. (2020). Pengaruh Pemberian Seduhan Kering Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 159-164
- Hidayatulloh, S. R., Panglipur, E. D., Imas, A. F., Mahendra, I. P. Y., & Sugiharto, S. (2022). Hubungan Beberapa Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Hipertensi Pada Pasien Usia 45-59 Tahun Di Puskesmas Tawangsari Kabupaten Mojokerto Pada Agustus 2021. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 3(1), 16-25.
- Lismayanti, L., Falah, M., Muttaqin, Z., & Sari, N. P. (2023). Pengaruh Pemberian Teh Bunga Rosella Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 484-495.
- Pribadi, T., Chrisanto, E. Y., & Edimarta Sitanggang, A. (2021). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.56922/phc.v1i1.56>.
- Purqoti, D. N., & Ningsih, M. U. (2019a). Identifikasi Derajat Hipertensi Pada Pasien hipertensi di Puskesmas Kota Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.32807/jkt.v1i2.35>
- Putri, R. O., Prastiwi, D., & Nugroho, S. T. (2022). Efektifitas Konsumsi Teh Bunga Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Sistolik Penderita Hipertensi. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(4), 243-252.
- Rahma, M., Anggraini, R., & Yuningsih. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postparum Tentang Baby Blues di BPM Lismarini. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(1), 56-65.



- Relyta, A. E. (2023). Systematic literature review: Hubungan Pola Makan, Faktor Stres, Dan Asupan Natrium Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 421-426
- Riskesdas. (2018). Kalimantan Selatan (Vol. 55). Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Riskesdas. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018, 44(8), 181-222.
- Wijaya, I. P. A., Atmaja, I. K. W., & Sri, K. I. (2020). Pengaruh Rebusan Bunga Rosella (*Hisbiscus Sabdariffa*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 11(01).
- Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu kedokteran dan kesehatan*, 8(3), 229-239.